REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneltian lapangan *(field research).* Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.[1]

Bentuk diskripsi pada penelitian ini mendiskripsikan tentang implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah). Hasil dari penelitian ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi para pendidik agar tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati. Alasan dilakukan penelitian karena sekolahan tersebut merupakan lembaga Pendidikan Islam yang mengembangkan nilai-nilai keislaman *sholih akrom* dalam kegiatan di sekolah dengan kurikulum berbasis pesantren.

C. Subyek

Subyek penelitian ini yaitu satu Pembantu Direktur bidang kurikulum, satu guru senior, satu Pembantu Direktur bidang kesiswaan, dan dua peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah tahun ajaran 1443/1444 H.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian meliputi: kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren, kegiatan pembelajaran, meneliti buku ajar, dan meneliti kurikulum berbasis pesantren mengenai pembentukan karakter *sholih akrom*.

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 3

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Sumber Data

1. Data Primer

   Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya/ subyek penelitian.[2] Data primer bersumber dari orang yang mempunyai kompetensi dalam memberikan data atau informasi yang dibutuhkan untuk mendaptkan data mengenai implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah). Tidak semua orang menjadi subjek penelitian. Latar belakang ditetapkan sebagai informan kunci bagi peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

   a. Mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.
   b. Mereka mengetahui secara langsung tentang persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti
   c. Mereka lebih menguasai berbagai informasi secara akurat dengan proses yang terjadi di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.

2. Data Sekunder

   Data sekunder menggunakan dokumen-dokumen kurikulum pendidikan, buku ajar, dokumen pelaksanaan kurikulum Pendidikan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini megunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Penelitian dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada. Hal ini penelitian melaksanakan mengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 22

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan penelitian.[3] Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.

2. Wawancara

   Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang berdirinya Perguruan Islam Mathali'ul Falah, dan juga mencari informasi tentang implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah). Dalam rangka memperoleh data tersebut maka peneliti meminta informasi kepada satu Pembantu Direktur bidang kurikulum, satu guru senior, satu Pembantu Direktur bidang kesiswaan, dan dua peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.

3. Dokumentasi

   Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, diskripsi kerja, laporan tahunan, arsip, sekolah, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, website, paket orientasi, atau rekrutmen, poster, dokumentasi pertemuan, dan banyak jenis item tertulis lainnya.[4] Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat pelayanan bimbingan, dan catatan-catatan pendukung lainnya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumplah kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibelity*), keteralihan (*trasferability*) dan kebergantungan (*dependability*).[5]

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 24

[4] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) 62

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 368

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Uji *Credibility* data (validitas internal)

   Pengertian dari uji *Credibility* data adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, diskusi dengan teman, member chek dan analisis negatif.[6] Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah:

   a) Perpanjangan Pengamatan

      Peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau belum pernah ditemui maupun yang baru. Antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih mudah tercapai.[7] Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)

   b) Peningkatan Ketekunan

      Dalam penelitian ini melaksanakan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan melakukan teknik tersebut akan membantu mendapatkan dan merekam data serta urutan peristiwa secara pasti, terstruktur dan sistematis. Realisasi dari ketekunan dengan perpanjangan masa pengamatan, pengambilan data di lapangan, dan menulis catatan kronologis tentang implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)

   c) Trianggulasi

      Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 368

[7] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta,2015), 369

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sumber.[8] Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Adapun teknis pelaksanaan triangulasi yaitu

1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya.
3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti guru biasa, peserta didik atau warga yang ada.
4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.[9]

d) Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti di lapangan.[10] Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang penjaminan mutu madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah, bagaimana proses perencanaannya, proses pengorganisasiannya, proses kepemimpinannya, proses pelaksanaannya dan proses evaluasinya. Dan perlu juga menyertakan dokumentasi berupa rekaman dan foto-foto dokumentasi wawancara.

e) Mengadakan *Member Check*

Dalam rangka melaksanakan proses *member check* peneliti mencocokan data-data yang telah diperoleh selama dalam proses penelitian dengan para pihak pemberi data (informan). Hal itu akan dilaksanakan dengan kembali mengunjungi Perguruan Islam Mathali'ul Falah Pati.

---

[8] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 330.

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya,2007),331.

[10] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Uji *Trasferability* (Validitas Eksternal).

   Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberi sebuah petunjuk tentang ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi sampel tersebut didapatkan. Apabila laporan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas dan tepat setelah diteliti oleh pembaca laporan maka laporan tersebut telah memenuhi standart transferabilitas. Di dalam melakukan uji transbilitas ini peneliti akan mengecek kembali apakah sudah memenuhi pedoman IAIN Kudus apa masih ada yang perlu dibenahi, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing mengenai isi laporan tersebut.

3. Uji *Dependability*

   Dalam pelaksanaan uji *dependability* penelitian di audit secara keseluruhan.[11] Dalam uji coba dependability maka akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak madrasah Aliyah Perguruan Islam Mathali'ul Falah, serta bukti surat bimbingan dari dosen pembimbing.

H. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mentelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Dari hasil mentelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis terhadap Direktur,

[11] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 377

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pembantu Direktur bidang kurikulum, bapak guru, dan peserta didik dalam ranah implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter sholih akrom di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)

2. Reduksi Data (*data reduction*)

   Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilah dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter *sholih akrom* di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah)

3. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyajikan data (*data display*). Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahapan display data akan membantu mempermudah untuk memahami.[12] Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa koding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

   Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , 341

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang implementaasi kurikulum Pendidikan Islam berbasis pesantren (studi kasus pembentukan karakter *sholih akrom* di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah), pada tahapan ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan tesis.

REPOSITORI IAIN KUDUS